

Kontribusi Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Terhadap Keterampilan Menuliskan Kembali Teks Eksplanasi

Bella Kartika¹, Nursaid^{2*}

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

Email: bellakartika031@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menyimak teks eksplanasi. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi. *Ketiga*, menjelaskan kontribusi keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kontribusi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 236 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu 42 orang siswa. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,80. *Kedua*, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,56. *Ketiga*, keterampilan menyimak teks eksplanasi berkontribusi sebesar 15,29% terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi kembangkanlah keterampilan menyimaknya terlebih dahulu.

Kata kunci: *Kontribusi, Keterampilan Menyimak, Keterampilan Menulis*

Abstract

The purpose of this study is to describe the following things. First, to describe the skill of listening to the explanatory text. Second, describing the skills of rewriting explanatory text. Third, to explain the contribution of listening skills to the skill of rewriting explanatory text. This type of research is quantitative with descriptive method. The design used in this research is a contribution design. The population of this study were grade VIII students of SMP Negeri 20 Padang who were enrolled in the 2023/2024 school year, totaling 236 students. The sample in this study was determined by simple random sampling, namely 42 students. The results of this study are three.

First, the writing skills of grade VIII students of SMP Negeri 20 Padang are at the More than Adequate (LdC) qualification with an average score of 74.80. Second, the listening skills of grade VIII students of SMP Negeri 20 Padang were at the More than Fair (LdC) qualification with an average score of 75.56. Third, the skill of listening to explanatory text contributed 15.29% to the skill of rewriting explanatory text of students in grade VIII of SMP Negeri 20 Padang. Based on the results of the study, it can be concluded that to develop the skill of rewriting the explanatory text, develop the listening skills first.

Keywords: *Contribution, Listening Skills, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa pada kurikulum sebelumnya terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, sedangkan keterampilan berbahasa pada Kurikulum Merdeka dikembangkan menjadi keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis (Eka, 2023). Salah satu aspek berbahasa yang dipelajari dalam keterampilan berbahasa adalah menulis. Keterampilan menulis dikenal sebagai kegiatan yang amat penting di dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Syafitri dan Nursaid, 2019). Terampil dalam menulis tidak cukup hanya dengan menguasai teorinya saja, tetapi juga harus diiringi dengan latihan dan praktik yang rutin. Latihan menulis ini nantinya akan membantu meningkatkan keterampilan menulis. Dalam artian, keterampilan menulis tidak muncul secara instan atau otomatis. Pembelajaran menulis memang sudah lama diajarkan mulai dari bangku sekolah dasar, namun tidak menjadi patokan untuk mengetahui kemampuan menulis seseorang, sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut (Putri, 2019).

Di dalam keterampilan menulis yang dipelajari, peneliti fokus pada keterampilan siswa dalam menuliskan kembali teks eksplanasi yang sudah dipelajari. Melalui keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa dapat menerangkan atau menjelaskan mengenai suatu proses atau fenomena alam, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang berdasarkan peninjauan hasil belajar, sebagian siswa beranggapan bahwa keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi yang sudah dipelajari sangat sulit. Pernyataan tersebut disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Sejalan dengan penelitian Salfera (2017) menunjukkan bahwa ketika siswa ditugaskan menulis teks eksplanasi dengan kata-kata sendiri, mereka masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari latihan siswa, bahwa siswa kurang mampu dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat yang sesuai.

Pada Kurikulum Merdeka, salah satu jenis teks yang dipelajari dan diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kelas VIII yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini terdapat pada capaian pembelajaran fase D kurikulum merdeka. *Pertama*, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai tujuan,

konteks sosial, dan akademis. *Kedua*, peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan dalam karya sastra. *Ketiga*, peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. *Keempat*, peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter. Hal ini diperjelas melalui tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu, peserta didik diharapkan mampu menyusun teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan (istilah teknis, kata kerja, rujukan, konjungsi, ejaan, dan tanda baca).

Teks eksplanasi menurut Kosasih (2017: 129) adalah "Teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu." Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan proses tentang mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar manusia. Pertanyaan mengapa membutuhkan jawaban berupa penjelasan proses sebab-akibat, sedangkan pertanyaan bagaimana membutuhkan jawaban berupa deskripsi yang berisi sebuah pemaparan ataupun sebuah bentuk penggambaran dari suatu kejadian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alifa & Setyaningsih, 2020) menyampaikan bahwa keterampilan menyimak memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dan dilatihkan dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menyimak. Sebab menyimak merupakan keterampilan yang harus dimiliki semua siswa agar dapat memahami bahasa yang digunakan orang lain secara lisan. Tanpa kemampuan menyimak yang baik dimungkinkan terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi antara sesama pemakai bahasa yang dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pengajaran bahasa.

Keterampilan berbahasa yang dipakai pada saat proses pembelajaran sebagian besar adalah keterampilan menyimak. Hal ini berlaku untuk semua bidang studi. Menyimak dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan siswa. Hal tersebut pernah diteliti oleh Setiawati (2016). Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan menyimak berita dengan keterampilan menulis berita. Siswa yang terampil menyimak juga terampil dalam menulis. Begitu juga sebaliknya, siswa yang bermasalah dalam keterampilan menyimak juga akan bermasalah dalam keterampilan menulis. Keterampilan ini harus dilatih agar ditemukan hubungan yang signifikan dari kedua keterampilan itu. Semakin baik dan semakin fokus peserta didik dalam menyimak pembelajaran, maka tujuan dan kompetensi yang diharapkan akan tercapai dengan baik.

Demikian pula halnya dengan menyimak teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII. Pembelajaran menyimak yang terdapat dalam bidang studi bahasa Indonesia pada siswa SMP kelas VIII merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Yaitu mampu menemukan struktur, isi dan kebahasaan yang ada dalam teks eksplanasi yang diperdengarkan. Menyimak adalah unsur yang sangat penting dalam

kegiatan berbicara, membaca, dan menulis. Di samping kenyataan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari memperlihatkan frekuensi kegiatan menyimak adalah kegiatan tertinggi yang dilakukan oleh seseorang dalam berkomunikasi, baik langsung maupun tidak langsung (Tarigan, 1985:22). Menurut Sabarti Akhadi-at dalam Sutary, dkk (1997:18-19) menyimak ialah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Padang. SMP ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi peneliti masih ditemukan permasalahan dalam menulis dan menyimak teks eksplanasi. Pembelajaran menyimak sudah didukung dengan sarana dan prasarana berupa laptop, *infocus*, dan *speaker* yang menunjang proses pembelajaran. Namun penggunaannya belum diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran menyimak dilakukan dengan cara guru membacakan sebuah teks dan siswa harus mendengarkan dan menyimak dengan baik apa yang dibacakan. Tidak diterapkannya sarana dan prasarana tersebut membuat proses pembelajaran keterampilan menyimak belum terlaksana dengan baik. Siswa belum menaruh perhatian lebih terhadap pembelajaran menyimak di kelas. Siswa merasa bosan dan melakukan hal lain seperti mengerjakan tugas lain dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Oleh sebab itu, siswa belum mampu memahami apa yang diperdengarkan atau dikatakan oleh guru ketika proses pembelajaran menyimak berlangsung. Selain itu, ketidakmampuan siswa dalam menyimak karena siswa kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan masalah yang ditemukan oleh Lamere (2021) bahwa penyebab rendahnya kemampuan menyimak ini bisa dikarenakan minat siswa yang kurang dan persiapan guru dalam pembelajaran yang kurang baik juga dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan menyimak siswa.

Selanjutnya hal yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian ini, *Pertama*, melihat kemampuan siswa yang masih rendah dalam menyimak teks eksplanasi. *Kedua*, siswa kurang memahami isi, struktur, dan kebahasaan teks eksplanasi sehingga susah dalam menuliskan kembali teks eksplanasi. *Ketiga*, belum ada penelitian tentang keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, digunakan teori keterampilan menulis untuk variabel bebas dan teori keterampilan menyimak untuk variabel terikat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan menyimak, seseorang akan memberikan dorongan untuk melahirkan sebuah imajinasi sehingga ide-ide akan tercipta dengan sendirinya. Ketika menuliskan kembali sebuah teks eksplanasi, seseorang akan menemukan ide-ide, gagasan, dan imajinasi baru dari hasil pengalaman menyimak dan kemampuannya memahami teks eksplanasi yang disimak. Berdasarkan masalah yang diungkapkan, penelitian ini penting dilakukan. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menyimak teks eksplanasi, (2) mendeskripsikan keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi, dan (3) menganalisis kontribusi keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kontribusi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 236 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu 42 orang siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu keterampilan menyimak teks eksplanasi sebagai variabel bebas dan keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi sebagai variabel terikat. Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menyimak teks eksplanasi dan skor hasil tes keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan menyimak teks eksplanasi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. *Kedua*, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. *Ketiga*, kontribusi keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang.

1. Keterampilan Menuliskan Kembali Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang

Keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang adalah 74,80 dengan tingkat penguasaan 66-75% berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan gagasan dan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan penelitian Salfera (2017) menyimpulkan bahwa ketika siswa ditugaskan menulis teks eksplanasi dengan kata-kata sendiri, mereka masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari latihan siswa, bahwa siswa kurang mampu dalam mengorganisasikan ide dengan baik dan penyusunan kalimat yang sesuai.

Keterbatasan yang ditemukan ketika melakukan penelitian yaitu, siswa yang menganggap remeh ketika diminta untuk menuliskan kembali teks eksplanasi yang sudah dipelajari. Hal ini terbukti ada beberapa tulisan siswa yang hanya terdiri dari 2 paragraf yang jumlah kalimat setiap paragraf tidak sama dan juga dari segi pengungkapan fenomena yang ditulis siswa terbilang singkat karna biasanya apabila siswa menulis sendiri fenomena alam tersebut maka fenomena tersebut akan terdiri dari empat lebih paragraf namun ini hanya terdiri dari 2 paragraf saja.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 padang yang masih rendah yaitu pada penggunaan kebahasaan teks eksplanasi terutama pada

Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan benar dalam menuliskan kembali teks eksplanasi. Hal ini sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Afrita (2020), penguasaan siswa yang paling rendah adalah indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 75.00 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10 (66%-75%). Berdasarkan dari kriteria penilaian EYD yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam ketepatan penggunaan EYD.

Oleh sebab itu, keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang perlu ditingkatkan.

2. Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa secara keseluruhan adalah sebesar 75,56 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66—75%) pada skala 10. Keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator isi teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 76,67 berada pada kualifikasi Baik (B). Mengacu pada nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu menyimak informasi yang relevan mengenai isi dari topik teks eksplanasi yang diperdengarkan. Seperti yang diungkapkan Tarigan (2008: 31) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan menyimak lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan melalui bahasa lisan. Berdasarkan kemampuan siswa tersebut, disimpulkan bahwa siswa mampu memahami isi teks eksplanasi dengan tepat.

Penguasaan keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa yang tergolong masih kurang adalah indikator memahami kebahasaan teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 75,30. Mengacu pada nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu menyimak informasi mengenai kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi yang diperdengarkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan menyimak yang diberikan guru. Guru lebih cenderung mengajarkan teori teks eksplanasi dari pada melatih kemampuan menyimak siswa. Hal ini sejalan dengan uraian pada latar belakang yang menyatakan bahwa siswa belum mampu memahami apa yang diperdengarkan atau dikatakan oleh guru ketika proses pembelajaran menyimak berlangsung. Selain itu, ketidakmampuan siswa dalam menyimak karena siswa kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Kontribusi Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi terhadap Keterampilan Menuliskan Kembali Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang

Berdasarkan pembahasan, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,56. Sementara itu, keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi

kelas VIII SMP Negeri 20 Padang juga berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,80.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,391. Dengan menggunakan derajat kebebasan $n-1$ ($42-1=41$) dan taraf nyata 0,05 pada tabel distribusi r untuk uji hipotesis terbaca batas signifikansi (r_{tabel}) adalah 0,297. Mengingat r_{hitung} (0,391) lebih besar dari r_{tabel} (0,297), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,391 > 0,297$.

Selain berkorelasi positif dan signifikan, perhitungan kadar determinasi keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang menghasilkan nilai 15,29%. Hal tersebut berarti bahwa keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang memiliki kontribusi sebesar 15,29% terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. Sisanya sekitar 84,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi berkaitan erat dengan menyimak teks eksplanasi. Seseorang yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan mudah baginya untuk mengembangkan ide-ide sehingga menghasilkan sebuah teks eksplanasi yang baik. Menuangkan sebuah gagasan menjadi sebuah tulisan diperlukan pengetahuan yang cukup. Pengetahuan itu diperoleh melalui kegiatan menyimak. Menyimak dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan siswa. Hal tersebut pernah diteliti oleh Setiawati (2016). Berdasarkan hasil penelitiannya, ia menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan menyimak berita dengan keterampilan menulis berita. Jadi, siswa yang terampil menyimak juga terampil dalam menulis. Begitu juga sebaliknya, siswa yang bermasalah dalam keterampilan menyimak juga akan bermasalah dalam keterampilan menulis. Keterampilan ini harus dilatih agar ditemukan hubungan yang signifikan dari kedua keterampilan itu. Dengan demikian, tulisan yang dihasilkan oleh siswa akan lebih berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,391 > 0,297$ dengan kontribusi sebesar 15,29%.

Temuan serupa dengan penelitian kontribusi keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Maharani Dwi Putri Arbi (2018) dengan nilai kontribusi sebesar 43,03% berada di atas nilai kontribusi yang didapatkan di dalam penelitian ini. Selain itu, oleh Rosa Andria Syafitri (2019) dengan kontribusi sebesar 32,79% dengan nilai yang berada di atas nilai kontribusi yang didapatkan dalam penelitian ini. Di samping itu, Octaviani, dkk., (2016) memperoleh nilai kontribusi sebesar 11,40% yang berada di bawah nilai kontribusi yang didapatkan di dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa keterampilan menyimak teks eksplanasi memberikan kontribusi sebesar 15,29% terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. Sisanya sebesar 84,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan menyimak teks eksplanasi terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang secara umum disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,80. Keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,56. Keterampilan menyimak teks eksplanasi berkontribusi sebesar 15,29% terhadap keterampilan menuliskan kembali teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Ratna, E. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina, A., Syahrul, S., & Atmazaki, A. (2017). *Kekerasan Verbal dalam Pilkada DKI Jakarta: Kajian Sosio-Pragmatik-Wacana*.
- Alwi, H., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Cetakan XI). Jakarta: Balai Pustaka (Persero).
- Arbi, M. D. P. (2018). "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang". Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkiya, H., & Romi, I. (2018). Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsn Durian Tarung Padang". *Jurnal Bahasatra*, 38(2), 96.
- Eka, S.A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-20.
- Ermanto & Emidar. 2018. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikhlasani, I., & Syahrul, R. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 1-10.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.

- Jumiran. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Tulakan Kabupaten Pacitan*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud, 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kokasih, Engkos. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lamere, N. (2021). "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Listening On Action* dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
- Octaviani, W., Ratna, E., dan Zulfikarni, Z. (2016). "Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita terhadap Keterampilan Menulis Berita". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 2 September 2016; Seri F 484-49*
- Pratiwi, R. A. (2022). Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(1), 1-15*.
- Putrayasa, Ida Bagus. (2010). Analisis Kalimat Fungsi, Katergosi, dan Peran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 62-69*.
- Putri, N. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh. *CARAKA. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(5), 273-279*.
- Rahmadani, K., Thahar, H. E., & Tamsin, A. C. (2018). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(3), 121-127*.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Ramadhan, M. R. (2019). Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5(5), 56-63*.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(2), 32-43*.
- Setiawati, F. W., Nursaid, N., & Noveria, E. (2016). "Hubungan Keterampilan Menyimak Berita dengan Keterampilan Menuliskan Kembali Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5 No. 2 September 2016; Seri B 117-123*.

- Syafitri, R. A., & Nursaid, N. (2019). Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 182-187.
- Yustinah. 2016. *Produktif Berbahasa Indonesia Jilid 1 untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Zikra, F. A., Asri, Y., & Tamsin, A. C. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 55-61.